

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM

#### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

##### 1. Desa Genjahan Kecamatan Ponjong

Desa Genjahan adalah salah satu Desa di Kecamatan Ponjong, Gunungkidul. Desa Genjahan memiliki 11 dusun yang terdiri dari Kerjo I, Kerjo II, Pati, Susukan I, Susukan II, Susukan III, Susukan IV, Simo I, Simo II, Tanggulangin, dan Genjahan. Luas wilayah Desa Genjahan adalah 903 Ha yang terdiri dari pemukiman seluas 106 hektar, untuk bangunan seluas 34 hektar, pertanian sawah 163 hektar, luas perkebunan 3 hektar, luas hutan 25,5 hektar, dan 571,5 lahan lainnya. Pada data monografi desa, Desa Genjahan diatas oleh wilayah-wilayah sebagai berikut:

**TABEL 4.1**  
Perbatasan Wilayah Desa Genjahan

Sisi		Daerah Batasan
1	Utara	Karangmojo
2	Selatan	Ponjong/Sidorejo
3	Barat	Umbulrejo/Sumbergiri
4	Timur	Ngipak/Karangmojo

Sumber: Data Monografi Desa Genjahan, 2015

Pada tabel 4.1 diatas dapat dilihat bahwa perbatasan sebelah utara Desa Genjahan adalah Karangmojo. Perbatasan sebelah selatan Desa Genjahan adalah Ponjong atau Sidorejo. Perbatasan sebelah barat Desa Genjahan adalah Umbulrejo atau Sumbergiri dan perbatasan sebelah timur Desa Genjahan adalah Ngipak atau Karangmojo.

Secara geografis, Desa Genjahan berada di 250 meter diatas permukaan laut. Jarak Desa Genjahan dengan Pusat Pemerintahan Kecamatan sejauh 2 kilometer. Jarak dari Pusat Pemerintahan Kota sejauh 14 kilometer. Jarak dari Ibukota Provinsi sejauh 64 kilometer, sehingga waktu yang dibutuhkan untuk menempuh perjalanan dari Ibukota Provinsi ke Desa Genjahan adalah 2 jam.

## **2. Desa Kedung Keris Kecamatan Nglipar**

Desa Kedung Keris adalah salah satu Desa di Kecamatan Nglipar, Gunungkidul. Secara administratif Desa Kedung Keris terdiri dari 7 dusun yang dipisahkan oleh hutan negara dan sekaligus mengelilingi hutan negara sebagai suatu lingkaran. Tujuh dusun tersebut adalah Kedung Keris, Pringsurat, Sendowo Kidul, Sendowo Lor, Kwarasan Wetan, Kwarasan Kulon dan Kwarasan Tengah. Luas wilayah Desa Kedung Keris adalah 1.061,8 Ha yang terdiri dari 11 hektar tanah sawah, 274,7 hektar tanah kering, 172,7 hektar untuk bangunan, 15 hektar untuk hutan rakyat, 483 hektar adalah hutan negara dan 105,4 hektar untuk lainnya.

Secara geografis, Desa Kedung Keris berada pada ketinggian 500-700 meter diatas permukaan laut. Jarak dari Pusat Pemerintahan Kecamatan sejauh 3,1 kilometer. Jarak dari Ibukota Provinsi sejauh 34,3 kilometer sehingga waktu yang dibutuhkan untuk menempuh jarak tersebut adalah 1 jam.

## **B. Kondisi Demografi**

Adapun jumlah penduduk di masing-masing desa berdasarkan jenis kelamin dapat di lihat pada tabel berikut:

**TABEL 4.2**  
Banyaknya Penduduk menurut Jenis Kelamin

No	Desa	Jenis Kelamin ( <i>jiwa</i> )		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	Genjahan	2704	2918	5622
2	Kedung Keris	2138	2248	4386

Sumber: Badan Pusat Statistik, 2016

Pada tabel 4.2 diatas menunjukkan bahwa jumlah penduduk di Desa Genjahan lebih besar dari jumlah penduduk Desa Kedung Keris yakni 5622 jiwa. Penduduk desa tersebut di dominasi oleh penduduk perempuan. Desa Genjahan memiliki 2704 penduduk laki-laki dan 2918 penduduk perempuan. Desa Kedung Keris memiliki 2138 penduduk laki-laki dan 2248 penduduk perempuan.

### C. Gambaran Umum Sentra

#### 1. Sentra IKM Mebel Kayu Genjahan

Desa Genjahan memiliki kelompok IKM mebel kayu yang berdiri sejak tahun 2013. Berdirinya kelompok ini berawal keinginan para pelaku IKM untuk mendapat binaan atau didampingi. Berdasarkan penelitian Ingtingamah (2017) mengatakan bahwa pada tahun 2016 jumlah anggota kelompok IKM mebel kayu di Desa Genjahan sebanyak 20 anggota dengan 12 anggota aktif. Namun pada tahun 2017 anggota IKM tersebut menjadi 18 anggota dan hanya 4 anggota yang masih benar-benar aktif. Peneliti mendefinisikan arti aktif disini adalah para pelaku IKM yang masih terus memproduksi dan mengikuti kegiatan kelompok maupun kegiatan dari Dinas Perindustrian. Menurut ketua kelompok IKM mebel kayu tersebut mengatakan bahwa penurunan anggota secara dratis di tahun 2017 ini disebabkan oleh berbagai hal seperti bangkrut, faktor usia, dan alih profesi.

## **2. Sentra IKM mebel kayu di Desa Kedung Keris**

Sentra IKM mebel kayu di Desa Kedung Keris terletak di Dusun Sendowo Lor. Dusun tersebut memiliki 1 pengrajin kayu yang dapat dikatakan sebagai pengrajin kayu terbesar di Desa Kedung Keris. Dalam buku Profil Sentra Industri Kabupaten Gunungkidul (2016) terdaftar sentra terbesar tersebut milik bapak Pujiyono. Selain Dusun Sendowo Lor terdapat dusun lain yang menjadi kawasan para pengrajin kayu yakni Dusun Kwarasan. Desa Kedung Keris awalnya memiliki kelompok pengrajin kayu, namun kini kelompok tersebut sudah tidak aktif dan para pengrajin tetap berdiri sendiri. Namun penetapan harga jual produk tetap berdasarkan kesepakatan dan menyesuaikan dengan pasar. Jumlah responden pada penelitian ini adalah 9 pelaku IKM mebel kayu di Desa Kedung Keris Kecamatan Nglipar dan sisanya adalah responden petani kayu, pedagang kayu dan pemilik jasa penggergajian. Input dari IKM ini adalah bahan baku, bahan penolong, dan tenaga kerja atau jasa karyawan. Selanjutnya output yang dihasilkan beraneka macam seperti lemari pakaian, kursi minimalis, meja kecil, meja makan, dan masih banyak lagi. Rata-rata biaya input yang dibutuhkan para pelaku IKM untuk setiap produknya adalah sebesar Rp 1.015.000. Sedangkan setiap produknya dijual mulai dari harga Rp 1.500.000. Sentra IKM mebel kayu di Desa Kedung Keris memiliki rata-rata jumlah barang yang di produksi yakni sebesar 6 unit per-bulannya.

### **D. Profil Responden**

Responden dalam penelitian ini adalah para pelaku IKM mebel kayu di Desa Genjahan Kecamatan Ponjong dan di Desa Kedung Keris Kecamatan

Nglipar, Gunungkidul. Baik petani, pedagang kayu, pemilik jasa penggergajian, serta pelaku IKM mebel kayu. Karakteristik responden diuraika berdasarkan jenis kelamin, umur dan tingkat pendidikan formal.

Dalam penelitian ini jumlah responden sebanyak 30 responden, hal ini disesuaikan dengan informasi yang diperoleh dari pelaku IKM mebel kayu di Desa Genjahan Kecamatan Ponjong dan di Desa Kedung Keris Kecamatan Nglipar, Gunungkidul. Penelitian ini dilakukan dengan cara bertemu satu per-satu dengan responden yang berada pada masing-masing sentra IKM mebel kayu tersebut.

#### **1. Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin**

Dari 30 responden dapat diketahui karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin sebagai berikut:

**TABEL 4.3**  
Karakteristik Responden berdasarkan Jenis Kelamin

<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Presentase (%)</b>
Laki-laki	29	97
Perempuan	1	3
<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100</b>

Sumber: Data Primer Diolah, 2016

Pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat diketahui mayoritas responden dalam penelitian ini adalah laki-laki yakni dengan jumlah 29 orang dan besar presentase 97% dan 1 orang berjenis kelamin perempuan dengan presentase sebesar 3%.

## 2. Karakteristik Responden berdasarkan Usia

Kelompok usia responden pada penelitian ini dikelompokkan berdasarkan pada ketentuan Badan Pusat Statistik Tahun 2013 yakni kelompok usia responden dimulai dari kelompok usia 20-24 tahun hingga kelompok usia > 65 tahun. Berdasarkan tabel 4.4 dibawah menjelaskan bahwa mayoritas responden adalah berusia > 65 tahun yakni sebanyak 7 orang dengan presentase 23,3%. Selanjutnya responden terbanyak adalah berusia 55-59 tahun yakni sebanyak 6 orang dengan presentase 20%. Pada penelitian ini tidak ada responden berusia 20-24 tahun dan 60-64 tahun. Responden dengan usia 25-29 tahun dan usia 35-39 tahun yakni sebanyak 2 orang dengan presentase 6,7%. Responden dengan usia 40-44 tahun sebanyak 5 orang dengan presentase 16,7%. Responden dengan usia 45-49 tahun sebanyak 4 orang dengan presentase 13,3%. Responden dengan usia 50-54 tahun sebanyak 3 orang dengan presentase 10% dan responden dengan usia 30-34 tahun hanya berjumlah 1 orang yakni dengan presentase 3%.

**TABEL 4.4**  
Karakteristik Responden berdasarkan Usia

Usia (tahun)	Jumlah	Presentase (%)
20-24	0	0
25-29	2	6,7
30-34	1	3,3
35-39	2	6,7
40-44	5	16,7
45-49	4	13,3
50-54	3	10
55-59	6	20
60-64	0	0
> 65	7	23,3
Total	30	100

Sumber: Data Primer Diolah, 2016

### 3. Karakteristik Responden berdasarkan Pendidikan

Responden dari penelitian ini memiliki latar belakang pendidikan yang berbeda-beda. Berikut tabel karakteristik responden berdasarkan pendidikan:

**TABEL 4.5**  
Karakteristik Responden berdasarkan Pendidikan

<b>Pendidikan Terakhir</b>	<b>Jumlah (orang)</b>	<b>Presentase (%)</b>
Tidak Sekolah	0	0,0
SD/Sederajat	13	43,3
SMP/Sederajat	8	26,7
SMA/Sederajat	7	23,3
Perguruan Tinggi	2	6,7
<b>Total</b>	<b>30</b>	<b>100</b>

Sumber: Data Primer Diolah, 2016

Berdasarkan tabel 4.5 menjelaskan bahwa mayoritas responden pada penelitian ini yang memiliki pendidikan terakhir SD/ sederajat sebanyak 13 orang yakni dengan presentase sebesar 43,3%. Responden dengan pendidikan terakhir SMP/ sederajat sebanyak 8 orang yakni dengan presentase sebesar 26,7%. Responden dengan pendidikan terakhir SMA/ sederajat sebanyak 7 orang yakni dengan presentase sebesar 23,3% dan responden dengan pendidikan terakhir di perguruan tinggi adalah sebanyak 2 orang yakni 6,7%.